

Pengaruh Supervisi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Adrianus Lupu¹, Hotner Tampubolon², Hotmaulina Sihotang³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta

e-mail: adrianuslupu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh supervisi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, metode survei analisisnya adalah regresi ganda.

Merujuk pada hasil analisis regresi linier sederhana antara supervisi (X1) dengan kinerja guru (Y) didapatkan Koefisien $X1 = 0,528$ artinya jika variabel motivasi kerja guru meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao sebesar 0,528 satuan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana antara motivasi kerja (X2) dengan kinerja guru (Y) didapatkan Koefisien $X2 = 0,520$ artinya jika variabel motivasi kerja guru meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao sebesar 0,520 satuan.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi guru dan motivasi kerja guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,368 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh supervisi guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara adalah sebesar 36,8% sedangkan sisanya 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Supervisi, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of supervision and work motivation on teacher performance at SMK Kristen Tagari Rantepao, North Toraja Regency. The method used in this research is to use research with a quantitative approach, the survey method of analysis is multiple regression.

Referring to the results of the simple linear regression analysis between supervision (X1) and teacher performance (Y), the coefficient of $X1 = 0.528$ means that if the teacher's work motivation variable increases by 1 unit it will result in an increase in the performance of the teacher of SMK Kristen Tagari Rantepao by 0.528 units. Based on the results of simple linear regression analysis between work motivation (X2) and teacher performance (Y), the coefficient of $X2 = 0,520$ is obtained, meaning that if the teacher's work motivation variable increases by 1 unit, it will result in an increase in the performance of the teacher of SMK Kristen Tagari Rantepao by 0.520 units.

The results of simultaneous hypothesis testing obtained a significance value of $0.002 < 0.05$, so it can be concluded that teacher supervision and teacher work motivation have a joint effect on the performance of the teachers of the Christian Vocational School Tagari Rantepao, North Toraja Regency. The results of the study also obtained a coefficient of determination of 0.368 which means that the contribution of the influence of teacher supervision and teacher work motivation to the performance of teachers at the Christian Vocational School of Tagari Rantepao, North Toraja Regency is 36.8% while the remaining 63.2% is influenced by other factors not examined in the study.

Keywords: Supervision, Work Motivation, and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran yang sangat penting dan utama dalam menyukseskan proses belajar mengajar di sekolah. Guru harus tampil menjadi sosok yang akan selalu menjadi inspirasi bagi para peserta didiknya. Kemajuan pendidikan di suatu daerah bahkan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keadaan guru di tempat tersebut. Dukungan dari semua pihak terhadap guru harus diperhatikan agar senantiasa meningkatkan kemampuan, kompetensi, dan keprofesionalannya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru sangat berperan dalam membangun masa depan bangsa. Nasib sebuah bangsa di masa depan dapat dilihat dari kualitas lembaga pendidikan. "Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait dan terpadu untuk mencapai tujuan nasional."

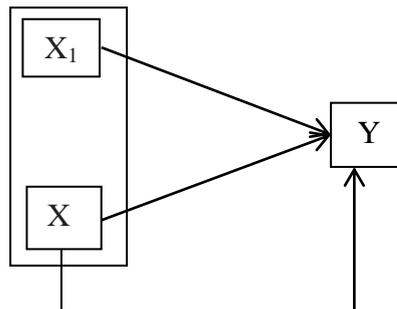
Tanggung jawab seorang guru adalah membangun, mengembangkan, mengayomi, serta membimbing peserta didik dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu anak di sekolah maupun diluar sekolah. Karena tugas inilah membuat seorang guru mempunyai wibawa tersendiri dalam lingkungan masyarakat. "Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dan pada pasal 2 dinyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan."

Guru seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak, agar dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Pekerjaan guru ada yang berkaitan langsung dengan proses belajar pembelajaran adapula yang tidak, karena jabatan guru akan selalu terbawah dalam masyarakat. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Agar tidak kesulitan dalam memberi materi ajar menggunakan teknologi dan media informasi. Kemampuan seorang guru akan sangat berpengaruh terhadap kualitas siswa yang diajarnya sehingga jika siswa yang diajar berhasil dengan baik, maka guru akan mendapat pujian, akan tetapi jika siswa memiliki kualitas yang rendah maka guru akan dianggap tidak berkualitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, metode survei analisisnya adalah regresi ganda. Dan pada penelitian ini peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh supervisi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMK Kristen Tagari Rantepao. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Dimana menurut (Dr.Sandu Siyoto, 2015): "Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka".

Pada penelitian ini rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar belakang penelitian agar diperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Pengujian normalitas data bisa menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan bantuan SPSS Versi 26.0 dengan taraf signifikan 0,05. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja (Y) * Supervisi (X1)	Between Groups	(Combined)	4.446	26	.171	2.027	.020
		Linearity	1.928	1	1.928	22.848	.000
		Deviation from Linearity	2.518	25	.101	1.194	.298
	Within Groups		3.628	43	.084		
Total			8.074	69			
Kinerja (Y) * Motivasi (X2)	Between Groups	(Combined)	3.526	22	.160	1.657	.073
		Linearity	2.579	1	2.579	26.653	.000
		Deviation from Linearity	.947	21	.045	.466	.970
	Within Groups		4.548	47	.097		
Total			8.074	69			

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa variabel supervisi guru memiliki nilai signifikansi 0,298 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara supervisi guru dengan kinerja guru. Dan pada variabel motivasi kerja guru didapatkan nilai signifikansi yaitu 0,970 > 0,05 yang berarti ada hubungan yang linear antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru.

Analisis Regresi

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk menguji setiap variabel bebas(X) terhadap variabel terikat(Y). Model regresi linear antara variabel supervisi(X₁) dan variabel kinerja guru(Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Model regresi linear antara variabel supervise dan variabel kinerja guru

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.102	.480		4.380	.000
	Supervisi (X1)	.528	.114	.489	4.618	.000

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Dari tabel di atas, maka dapat dibuatkan persamaan regresi linear sederhana antara supervisi (X_1) dengan kinerja guru (Y) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 2,102 + 0,528X_1$$

Angka-angka pada persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1). Konstanta = 2,102.

Artinya jika tidak terjadi perubahan variabel supervisi guru (X_1 bernilai 0) maka kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao ada sebesar 2, 102 satuan.

2). Koefisien $X_1 = 0,528$. Artinya jika variabel supervisi meningkat sebesar 1 satuan maka akan berakibat pada kenaikan kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao sebesar 0,528 satuan.

Sedangkan model regresi linear antara variabel motivasi kerja guru(X_2) dengan variabel kinerja guru(Y) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Linear antara Motivasi Kerja dan Kinerja Guru
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.164	.382		5.666	.000
	Motivasi (X2)	.520	.092	.565	5.649	.000

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Dari data yang disajikan oleh tabel di atas, maka dapat dibuatkan persamaan regresi linear sederhana antara supervisi guru (X_1) dengan kinerja guru (Y) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 2,164 + 0,520X_2$$

Angka-angka pada persamaan tersebut s dapat diartikan sebagai berikut :

1). Konstanta = 2,164.

Artinya jika tidak terjadi perubahan variabel motivasi kerja guru (X_2 bernilai 0) maka kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao ada sebesar 2, 164 satuan.

2). Koefisien $X_1 = 0,520$.

Artinya jika variabel motivasi kerja guru meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao sebesar 0,520 satuan.

b). Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Model regresi ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Model Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.517	.468		3.241	.002
	Motivasi (X2)	.392	.106	.425	3.696	.000
	Supervisi (X1)	.281	.124	.260	2.261	.027

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda antara supervisi guru (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) dengan kinerja guru (Y) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 1,517 + 0,281X_1 + 0,392X_2$$

Angka-angka pada persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 1,517
Artinya jika tidak terjadi perubahan variabel supervisi guru dan motivasi kerja guru (X_1 dan X_2 dianggap nol) maka kinerja guru SMK Kristen Kristen Tagari Rantepao ada sebesar 1,517 satuan.
- 2) Koefisien $X_1 = 0,281$
Artinya jika variabel Supervisi guru meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel motivasi kerja guru dianggap tetap (X_2 adalah 0) maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao sebesar 0,281 satuan.
- 3) Koefisien $X_2 = 0,392$
Artinya jika variabel supervisi guru meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel supervisi guru dianggap tetap (X_1 adalah 0) maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao sebesar 0,392 satuan

Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan Dengan Uji F

Pada uji uji F dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan batuan SPSS 26.0 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square F	Sig.	
1	Regression	2.968	2	1.484	19.478	.000 ^b
	Residual	5.105	67	.076		
	Total	8.074	69			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Supervisi (X1), Motivasi (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan SPSS versi 26.0 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel supervisi guru dan variabel motivasi kerja guru secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao. Akibatnya hipotesis kinerja(H1) yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara supervisi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao" diterima.

b. Uji Parsial Dengan Uji t

Pengujian parsial dengan uji t, dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu supervisi(X_1) dan motivasi kerja(X_2) terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao(Y). Tingkat kepercayaan untuk pengujian ini = 95% atau (α) = 0,05. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian dengan Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1.517	.468		3.241	.002
	Motivasi (X2)	.392	.106	.425	3.696	.000
	Supervisi (X1)	.281	.124	.260	2.261	.027

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel diatas, maka akan dianalisis setiap variabel independennya apakah berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak sebagai berikut: Pengaruh supervisi terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao. Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel supervisi (X_1) sebesar $0,027 < 0,05$ yang berarti variabel supervisi (X_1) dalam penelitian ini signifikan. Dengan demikian hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao" diterima. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel motivasi kerja (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti variabel motivasi kerja guru (X_2) dalam penelitian ini signifikan. Dengan demikian hipotesis motivasi kerja (H_1) yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao" diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada bab empat di atas, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Uji t diperoleh nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ yang berarti bahwa supervisi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Nilai koefisien determinasi parsial = $0,239$, ini menunjukkan bahwa supervisi mampu memberikan kontribusi pengaruh $23,9\%$ terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao. Adapun pengaruh supervisi terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari yaitu sebanyak 40 responden atau $57,10\%$ dari 70 responden menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi berada pada kategori sangat baik.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Dan nilai koefisien determinasi parsial sebesar $0,319$, yang berarti bahwa motivasi kerja memberikan kontribusi pengaruh $31,9\%$ terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao. Adapun pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao yaitu sebanyak 39 responden atau $55,71\%$ dari 70 responden menunjukkan bahwa "motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya berada pada kategori sangat baik".
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Dari hasil Uji f diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ memberi arti bahwa supervisi dan motivasi kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Koefisien determinasinya sebesar $0,368$ yang berarti bahwa kontribusi pengaruh supervisi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara adalah sebesar $36,8\%$. Kinerja guru SMK Kristen Tagari Rantepao yaitu sebanyak 53 responden atau $75,71\%$ responden dari 70 responden memiliki skor kinerja guru berada pada kategori sangat tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru SD Kristen Kandora yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Cion Orocomna, Tinneke M. Tumbel, Sandra Ingried Asaloei . (Vol. 7 No. 1 Tahun 2018). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. TASPEN (Persero) Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Darmadi, H. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*.
- Dhanik Riastuti. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi.
- Kailola, Lisa Gracia (2016). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pada Smk Negeri Putussibau-Kapuas Hulu. dari jurnal "International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)".
- Lamnah (2017). Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Tesis, Pascasarjana.
- Lantip Diat Prasojo, Sudiyono (2015). *Supervisi Pendidikan*.
- Mohtar, I. (2019). Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah.
- Mulyasa, E (2019). *Supervisi Pendidikan*.
- Nasir Usman, Murniati. (2019). *Pengantar Manajemen Pendidikan*
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*.
- Satiman (2017). *Pengelolaan Supervisi Akademik Di SDN Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta*. Magister Manajemen Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016. Tesis, Pascasarjana.
- Sihotang Hotmaulina (2016). Hubungan Antara Iklim Organisasi Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Sma Negeri 60 Jakarta Selatan. Dari jurnal "Manajemen Pendidikan 2016".
- Siti Munawaroh, Marzuki Noor, Handoko Santoso and AM Juhri. (2020). Computational Analytic of Research Topics on Teacher Performance and Supervision Principal. Link <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1594/1/012009>
- Siyoto, Sandu (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sumarni, Hasmin, Mustari. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Mirai Manajemen*.
- Sudarjat , Thamrin Abdullah , Widodo Sunaryo. (2015). *Supervision, Leadership, and Working Motivation to Teachers' Performance* Jaja.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tampubolon Hotner (2017). *Penilaian Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusi Pada Lemabaga Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Pustaka Kemang.
- Witarsa (2014). Hubungan Budaya Organisasi Dan Komunikasi Organisasional Dengan Kinerja Guru Di Yayasan Pelita Kasih Cengkar, Jakarta Barat. *Ejournal.uki.ac.id*